

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Konsep Efikasi diri sebenarnya merupakan inti dari teori kognitive yang di kemukakakn oleh Albert Bandura dan menekankan pada peran belajar observasional. Pengalaman sosial dan diterminisme timbal balik dalam pengembangan kepribadian. Menurut Bandura self efficacy merupakan keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk mengontrol dirinya sendiri dan kejadian dalam lingkungannya. ( Manuntung, 2018).

Spiritual adalah keyakinan dalam hubungannya dengan yang maha pencipta atau sebagai maha kuasa. Spiritual mengandung pengertian hubungan manusia dengan tuhan nya dengan menggunakan instrument (medium) sholat,puasa zakat,haji, doa dan sebagainya ( Keliat, 2005:dalam Andre dan wahed, 2016).

Operasi merupakan sebuah tindakan pengobatan tim kesehatan terhadap penyakit dalam, pembedahan dan penutupan bagian tubuh penyakit yang akan dioperasi. Operasi adalah setelah melihat bagian yang akan ditangani dan akan dilakukan tindakan perbaikan yang akan di akhiri dengan penutupan dan penjahitan luka(Sjam suhi dajat,2010).

Dalam sebuah instansi ( rumah sakit ) operasi merupakan sebuah prosedur yang harus di lakukan oleh tim kesehatan dalam penanganan untuk mengatasi penyakit yang seharusnya di operasi. Tindakan tim medis kesehatan yang kita sebut

operasi akan menimbulkan dampak psikologis pasien yang berbeda-beda, namun yang sering dijumpai oleh tim kesehatan, pasien selalu mengalami kecemasan dan rasa takut sebelum operasi di antaranya: takut operasi gagal, dan takut akan kematian sedangkan kecemasan yang timbul setelah operasi takut terhadap nyeri akibat luka operasi, takut akan mobilitas fisiknya terganggu. Kecemasan merupakan suatu sinyal yang menyadarkan; ia memperingatkan adanya bahaya mengancam dan memungkinkan seseorang mengambil tindakan untuk mengatasi ancaman (Kaplan, 2010).

Berdasarkan teori di atas self efficacy berpengaruh terhadap post operasi dimana jika seorang yang menghadapi kesembuhan penyakitnya dengan kepercayaan diri yang baik maka itu akan mempercepat kesembuhan pasien. Berdasarkan hasil pengambilan data awal di RSI Garam Kalianget pada Tahun 2019 di dapatkan sebanyak 193 orang yang di kriteriakan pasien post operasi. Dari banyaknya pasien yang ada di RSI Garam Kalianget didapatkan dari 10 pasien post operasi dengan menggunakan Self Efficacy, 6 orang (60%) pasien post operasi dengan respon efikasi baik, 2 orang (20%) pasien post operasi dengan respon efikasi buruk, sedangkan 2 orang (20%) pasien post operasi dengan respon efikasi sangat buruk..

Setiap orang pasti akan selalu mengalami yang dinamakan distress spiritual karena diagnosa penyakit, adanya kelemahan fisik, rasa nyeri, serta ketidakmampuan dalam melakukan ritual keagamaan yang biasanya dilakukan secara mandiri. tidak terkecuali dalam permasalahan yang ringan sampai yang berat. Cemas ialah respon individu terhadap suatu keadaan yang tidak menyenangkan,

pengalaman subjektif dari individu dan tidak dapat di observasi secara langsung serta merupakan suatu keadaan emosi ta npa objek yang spesifik ( Suherlan, 2012). Kecemasan dapat menimbulkan adanya perubahan secara fisik maupun psikologis yang akhirnya mengaktifkan saraf otonom simpatis, sehingga meningkatkan denyut jantung, tekanan darah, frekuensi napas, dan secara umum mengurangi tingkat energy pada pasien, dan pada akhirnya dapat merugikan pasien itu sendiri. Stress fisk dan emosi meningkatkan suhu tubuh melalui stimulus hormonal dan persyarafan (potter& perry, 2010).

Dalam beberapa penelitian kini banyak telah dikembangkan terapi keperawatan untuk mengatasi kecemasan dan nyeri, seperti relaksasi napas dalam, imajinasi terbimbing, pernapasan diafragma,relaksasi otot progresif, masase, yoga dan lainnya. Salah satu cara mengatasi kecemasan yaitu dengan cara pemenuhan kebutuhan spiritual pasien. Keunggulan dalam pendekatan spiritual ditemukan bukti bahwa faktor keimanan memiliki pengaruh yang luas dan kuat terhadap kesehatan. Faktor spiritual terlibat dalam peningkatan kemungkin tambahnya usia harapan hidup, penurunan kecemasan, depresi, kemarahan, penurunan tekanan darah, dan meningkatkan ketenangan pasien post operasi (Musbikin,2013).

Terdapat perbedaan efikasi diri yang mendapat bimbingan spiritual, dimana bimbingan spiritual dapat meningkatkan motivasi dan peningkatan status kesehatan yang berhubungan dengan efikasi diri. (Baskara,dkk.2012). Apabila pemenuhan kebutuhan spiritual klien tidak terpenuhi maka klien tidak akan mendapatkan kebutuhan spiritual untuk mengatasi masalahnya. Dampak dari tidak terpenuhinya kebutuhan spiritual dapat mengalami distress spiritual dan dapat juga seseorang

akan lebih rentan terhadap kecemasan, kehilangan percaya diri, kehilangan motivasi, adanya keputusasaan, menolak untuk beribadah, dan terdapat tanda-tanda seperti menangis, cemas, kesulitan tidur, tekanan darah meningkat (Craven&Hirle,2009).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang: “hubungan pemenuhan kebutuhan spiritual dengan self efficacy pada pasien post operasi di RSI Garam Kalianget Tahun 2019”.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan pemenuhan kebutuhan spiritual dengan Self efficacy post operasi di RSI Garam Kalianget Tahun 2019

## 1.3 Tujuan penelitian

### 1.3.3 Tujuan Umum

1. Untuk menegtahui hubungan pemenuhan kebutuhan spiritual dengan tingkat kecemasan dan self efficacy pasien post operasi di RSI Garam Kalianget Tahun 2019

### 1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi pemenuhan kebutuhan spiritual pasien post operasi
2. Mengidentifikasi Efikasi diri pasien post operasi

3. Menganalisis hubungan pemenuhan kebutuhan spiritual dengan efikasi diri pada pasien post operasi

#### 1.4 Manfaat penelitian

##### 1.4.1 Manfaat teoritis

1. Profesi keperawatan

Untuk masukan dalam upaya meningkatkan profesionalisme dan mutu pelayanan keperawatan, khususnya pada pasien yang mengalami kecemasan post operasi.

##### 1.1.1 Manfaat praktis

1. Bagi pasien

Dengan adanya penelitian ini pasien dapat mengatasi kecemasan yang di alaminya pasca post operasi.

2. Bagi pembaca

Dengan adanya penelitian ini pembaca dapat mengerti cara pemenuhan kebutuhan spiritual untuk mengurangi kecemasan post operasi bagi dirinya sendiri dan orang lain.

3. Bagi peneliti

Mohon saran dan kritiknya kalau ada kekurangan dalam mengerjakan skripsi ini.

